




KR-Riyana Ekawati

Kepala Disdik Kota Yogya ikut praktik membuat batik jumpunan.

380 SISWA SMA BOPKRI 2
Daur Ulang Baju Bekas Jadi Batik

YOGYA (KR) - Sebanyak 380 siswa Kelas X-XII SMA Bopkri 2 Yogyakarta terlihat bersemangat membuat baju batik dari seragam bekas yang tak lagi terpakai. Mereka mencoba mendaur ulang baju-baju tersebut menjadi baju batik jumpunan yang nantinya akan dipakai seragam sekolah setiap hari Sabtu.

Bayu Ajie P, siswa Kelas XI IPA SMA Bopkri 2 terlihat asyik mengotak-atik seragam bekas di lapangan sekolah. Beberapa bagian dari bajunya diikat tali rafia berbentuk bulatan kecil-kecil. Di dekatnya, telah siap tiga ember besar berisi cairan kimia untuk pencelupan batik.

"Dengan membuat batik jumpunan ini, selain bisa melestarikan warisan budaya, juga bisa menambah wawasan. Karena kami jadi tahu aneka jenis motif batik, sekaligus beberapa warna alami. Jadi menimbulkan kebanggaan tersendiri juga," kata Bayu di sela kegiatan

membatik menyemarakkan HUT ke-64 SMA Bopkri 2, Kamis (1/8). Menurut Bayu, siswa mendapatkan pendampingan dari guru membatik, mengingat membatik jadi muatan lokal (mulok) wajib siswa sejak Kelas X.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana sangat mendukung program membatik seragam sendiri seperti ini. Bahkan ia optimis batik-batik yang dibuat tersebut akan sangat berkesan bagi siswa, karena secara psikologis bisa meningkatkan kepercayaan diri mereka. "Siswa bisa mewarisi keterampilan membatik sehingga akan meningkatkan kecintaan terhadap batik juga," tandasnya.

Kepala SMA Bopkri 2 Sri Sulastri MPd menjelaskan, membatik merupakan bagian dari pendidikan karakter dalam merealisasikan visi dan misi sebagai sekolah berwawasan kebangsaan.

(Ria) -c

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005